



Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2022)

Mariana¹, Martinus Budiantara²

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Marya280199@gmail.com, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the influence of dividend policy, investment decisions, company growth, and profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022. The company value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, while the independent variables include dividend policy measured by the Dividend Payout Ratio (DPR), investment decisions using the Price Earnings Ratio (PER), company growth measured by asset growth, and profitability measured by the Net Profit Margin (NPM). This research utilizes a quantitative approach with multiple linear regression techniques to analyze secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The findings indicate that dividend policy, investment decisions, company growth, and profitability simultaneously have a significant impact on the company's value. Partially, dividend policy, investment decisions, and company growth have a significant positive effect on company value, while profitability shows a more varied influence. These findings highlight the importance of company management in considering consistent dividend policies, strategic investment decisions, and effective profitability management to enhance company value and attract investors.*

Keywords: *company value, dividend policy, investment decisions, company growth, profitability, Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), sementara variabel independen meliputi kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), keputusan investasi dengan Price Earnings Ratio (PER), pertumbuhan perusahaan dengan pertumbuhan aset, serta profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linear berganda untuk menganalisis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas menunjukkan pengaruh yang lebih bervariasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan dividen yang konsisten, keputusan investasi yang strategis, serta pengelolaan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Kata kunci: nilai perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di Indonesia memainkan peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, dengan kontribusi yang terus meningkat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan sektor tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, sektor

manufaktur Indonesia mencatatkan peningkatan PDB dari Rp2.760,43 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2.946,9 triliun pada tahun 2021, menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global dan pandemi. Pertumbuhan ini juga disertai dengan peningkatan realisasi investasi sebesar 19%, mencapai Rp325,4 triliun pada tahun 2021, yang memberikan gambaran positif terhadap kepercayaan investor pada sektor ini. Namun, di balik pertumbuhan ini, terdapat tantangan signifikan dalam hal manajemen keuangan perusahaan, khususnya dalam menjaga nilai perusahaan di pasar modal. Salah satu isu utama yang dihadapi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bagaimana mereka mengelola kebijakan dividen, keputusan investasi, serta pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, yang semuanya berkontribusi terhadap nilai perusahaan di mata investor. Banyak perusahaan yang masih berjuang untuk mencapai keseimbangan antara membayar dividen yang menarik bagi investor dan menjaga arus kas untuk pembiayaan investasi yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka Panjang Pemilihan sektor manufaktur sebagai fokus pengabdian didasarkan pada pentingnya sektor ini dalam struktur perekonomian Indonesia dan perannya sebagai penyedia lapangan kerja. Sektor ini menyerap lebih dari 12 juta tenaga kerja pada tahun 2021, mencerminkan betapa strategisnya sektor ini dalam mendukung stabilitas ekonomi. Namun terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memperbaiki strategi manajemen perusahaan agar mereka lebih siap menghadapi volatilitas pasar dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada perusahaan-perusahaan manufaktur dalam memperkuat kebijakan dividen, keputusan investasi, serta strategi peningkatan profitabilitas. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, diharapkan adanya perubahan sosial berupa peningkatan kapasitas manajemen perusahaan dalam memahami dan menerapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada manajemen mengenai pentingnya sinyal yang diberikan kepada investor, seperti dividen dan pertumbuhan aset, sebagai upaya untuk mempertahankan daya tarik investasi di sektor manufaktur. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang didampingi mampu meningkatkan daya saing mereka di pasar modal, menarik lebih banyak investor, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan serta keberlanjutan sektor manufaktur dalam jangka panjang.

2. METODE PENELITIAN

1. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Subjek penelitian dipilih berdasarkan beberapa kriteria, seperti perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten dan memiliki laporan keuangan lengkap. Lokasi penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan yang diunduh dari situs BEI.

2. Keterlibatan Subyek dalam Pengorganisasian dan Perencanaan

Proses penelitian melibatkan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Subjek penelitian, yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur, tidak terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data karena penelitian ini berfokus pada analisis data keuangan yang sudah dipublikasikan.

3. Metode atau Strategi Riset

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dari empat variabel independen, yaitu Kebijakan Dividen (X1), Keputusan Investasi (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3), dan Profitabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).

4. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif: Untuk memberikan gambaran karakteristik variabel yang digunakan, seperti rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum nilai masing-masing variabel.
- b. Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan validitas model regresi.
- c. Analisis Regresi Linear Berganda: Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan secara simultan.
- d. Uji Hipotesis: Menggunakan uji t dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

5. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Tahap Persiapan:
 - a) Pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tersedia di BEI.

- b) Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang membagikan dividen dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.
- b. Tahap Pengolahan Data:
 - a) Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk memastikan data memenuhi uji asumsi klasik.
 - b) Proses analisis regresi dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan.
- c. Tahap Interpretasi Hasil:

Hasil uji regresi dan uji hipotesis diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

6. Diagram Alur Perencanaan dan Implementasi Penelitian

Berikut adalah diagram alur proses penelitian yang menggambarkan tahapan dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil:

Pengumpulan Data → Uji Asumsi Klasik → Analisis Regresi → Uji Hipotesis → Interpretasi Hasil.

Diagram ini menunjukkan proses linear dari pengumpulan data sekunder hingga analisis dan interpretasi data untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER), pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI.

a) Statistic Deskriptif

Hasil statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Descriptiv statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	9	20757.45	3222052.24	1269670.756	978336.8005
DPR	9	-130.65	.05	-55.5111	47.06389
PER	9	9.38	2856.00	335.0411	945.43716
PERTUMBUHANASET	9	-39.80	15.47	3.4544	16.61654
NPM	9	-882937.40	3259.21	-97226.4222	294643.4838
Valid N (listwise)	9				

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel PBV memiliki variasi yang sangat tinggi dengan nilai minimum 20,757.45 dan maksimum 3,222,052.24, serta rata-rata 1,269,670.756. DPR menunjukkan rata-rata negatif sebesar -55.5111, yang mengindikasikan adanya perusahaan yang mungkin tidak membagikan dividen atau mengalami kerugian. PER memiliki rata-rata 335.0411, dengan variasi cukup besar antara 9.38 hingga 2856. Pertumbuhan aset memiliki nilai rata-rata 3.4544, menandakan adanya pertumbuhan yang positif secara umum, meskipun terdapat fluktuasi dengan standar deviasi 16.61654. Sementara itu, NPM menunjukkan rata-rata negatif -97,226.4222, yang menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mungkin mengalami kerugian signifikan. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya variasi yang besar pada setiap variabel yang diukur.

b) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis dan mendapatkan koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan (PBV). Tabel di bawah ini menyajikan hasil uji regresi:

a. Uji t

Tabel 2. Coefficients Table (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	871436.867	138575.501		6.289	.003
	DPR	4516.703	918.425	.271	4.918	.008
	PER	-213.745	38.181	-.249	-5.598	.005
	PERTUMBUHANASET	101817.839	11045.306	2.087	9.218	.001
	NPM	-3.677	.653	-1.336	-5.630	.005

a. Dependent Variable: Y

Keterangan:

$p < 0.05$ signifikan pada tingkat 5%

$p < 0.10$ signifikan pada tingkat 10%

Berdasarkan hasil uji t, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). DPR berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,008, sedangkan PER dan NPM berpengaruh negatif dengan nilai signifikansi masing-masing 0,005. Pertumbuhan Aset juga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,001. Semua variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Y.

b. Uji f

Tabel 3. ANOVA Table (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.234E+12	4	1.308E+12	215.967	.000 ^b
	Residual	24234033183	4	6058508296		
	Total	5.258E+12	8			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), NPM, PER, DPR, PERTUMBUHANASET

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel ANOVA, nilai F hitung sebesar 215,967 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya, secara bersama-sama, variabel independen (NPM, PER, DPR, dan Pertumbuhan Aset) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, diperoleh sejumlah temuan yang relevan terkait pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang di ukur dengan Price to Book Value (PBV). hasil uji t, masing-masing variabel independen diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Nilai signifikansi (Sig.) dari keempat variabel independen (DPR, PER, Pertumbuhan Aset, dan NPM) semuanya lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa secara parsial, setiap variabel berpengaruh signifikan terhadap Y.

Untuk hipotesisnya:

- a. DPR: Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap Y ditolak, karena nilai Sig. $0,008 < 0,05$. Artinya, DPR memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.
- b. PER: Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap Y juga ditolak, dengan nilai Sig. $0,005 < 0,05$, yang berarti PER berpengaruh signifikan terhadap Y.
- c. Pertumbuhan Aset: Hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilai Sig. $0,001 < 0,05$. Artinya, Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.
- d. NPM: Hipotesis nol (H_0) ditolak, karena nilai Sig. $0,005 < 0,05$, menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Y.
- e. Pengaruh simultan variabel independent terhadap nilai perusahaan (PBV): Berdasarkan hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 215,967 dan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (NPM, PER, DPR, dan Pertumbuhan Aset) terhadap variabel dependen (Y), ditolak. Ini berarti hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, diterima. Dengan kata lain, variabel-variabel NPM, PER, DPR, dan Pertumbuhan Aset secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dividen yang stabil menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham.
2. Keputusan Investasi juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan peluang investasi yang tepat di masa depan dipandang lebih menguntungkan oleh pasar.

3. Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan mencerminkan ekspansi operasional yang stabil dan menarik bagi investor.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin besar daya tarik perusahaan bagi investor.
5. Secara bersama-sama, kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, memperkuat sinyal positif mengenai stabilitas dan prospek masa depan perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita. (2013). *Laporan Tahunan dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elton, E. J., & Gruber, M. J. (1970). Marginal Stockholder Tax Rates and the Clientele Effect. *The Review of Economics and Statistics*, 68-74.
- Fahmi, I., & Hadi, S. (2011). *Pengelolaan Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito, D. A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kinerja Sektor Manufaktur Indonesia*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Lestari, R., dkk. (2013). Investment Opportunity Set and Firm Value. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 119-133.
- Martono, & Harjito, D. A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares. *The Journal of Business*, 411-433.
- Nurhasanah, A. (2016). Pertumbuhan Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 215-224.
- Purnama, G., & Nyoman, S. (2014). Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Analisis pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12-22.
- Ratnasari, D. R., dkk. (2017). *Investment Decision-Making: Determinants and Effects on Firm Value*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Rakhimsyah, D., & Gunawan, S. (2011). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 145-158.
- Septariani, N. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2009). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Warsini, Y. (2003). Dividend Policy and Company Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 23-34.
- Gustiandika, A. (2014). Teori Sinyal dalam Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 13(2), 56-72
- Herawati, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(4), 120-135
- Azis, F. (2017). Keputusan Investasi dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Finance*, 18(3), 99-112
- Wijaya, W., & Wibawa, S. (2010). Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Terapan*, 11(1), 42-4
- Maimunah, H., & Hilal, H. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Properti. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 77-89
- Lahundo, S. I., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1).
- Astuti, T. D. (2010). Analisis Pengaruh DER, DPR, dan ROI terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Sosio Humaniora*, 1(1). Diakses dari <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/soshum/article/view/67>